

Analisis Penggunaan Aplikasi Nimbus BM pada Absensi Karyawan Kemenparekraf RI Berbasis Android Menggunakan Metode TAM

Susanto¹, Galih Surono²

^{1,2}STMIK Widuri, Jalan Palmerah Barat No. 353, Jakarta Selatan 12210, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 07 November 2024

Revisi Akhir: 13 Februari 2025

Diterbitkan Online: 15 Maret 2025

KATA KUNCI

Analisa

Aplikasi

Absensi Karyawan

Technology Acceptance Model (TAM)

KORESPONDENSI

E-mail: 21412014@kampuswiduri.ac.id

ABSTRACT

This study discusses the Nimbus BM application as an Android-based employee attendance solution at the Indonesian Ministry of Tourism and Creative Economy. Attendance is the process of recording the presence and return of individuals in activities, which is important in managing attendance. However, the Nimbus BM application sometimes experiences errors when employees check in and out, especially when the network is unstable, resulting in inaccurate time recording. The simple features of this application are also considered less supportive of optimal attendance needs. This study uses the Technology Acceptance Model (TAM) approach to measure employee acceptance and identify aspects that need to be improved, through four main variables: perceived ease of use, perceived usefulness, attitude towards use, and intention to use. The results of the analysis show that the Nimbus BM application received an average score of 85.09% for all variables, indicating that this application is accepted by the majority of employees. This study is expected to be the basis for further development of the Nimbus BM application, especially in improving features and network stability to be more optimal in meeting employee attendance needs effectively at the Indonesian Ministry of Tourism and Creative Economy.

1. PENDAHULUAN

absensi adalah salah satu kegiatan penting yang bertujuan untuk mendokumentasikan kehadiran dan keputungan seseorang dalam suatu aktivitas. Proses ini tidak hanya dilakukan di lingkungan pendidikan, seperti perkuliahan, tetapi juga di berbagai institusi dan organisasi untuk memastikan adanya catatan yang akurat tentang kehadiran peserta [1]. Dengan menggunakan data absensi, organisasi dapat mengevaluasi kinerja, disiplin, dan produktivitas karyawan. Dalam praktiknya, absensi dapat dilakukan secara manual maupun dengan sistem otomatis melalui aplikasi berbasis digital, yang semakin banyak diadopsi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data [2].

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI), penggunaan aplikasi Nimbus BM sebagai solusi absensi berbasis Android telah diperkenalkan untuk mendukung proses pengelolaan kehadiran karyawan. Namun, meskipun aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, masih terdapat sejumlah kendala yang dihadapi, terutama terkait dengan kestabilan jaringan yang dapat menyebabkan kesalahan pencatatan waktu kehadiran [3]. Gangguan ini berpotensi

menurunkan akurasi dan keandalan data yang dihasilkan, sehingga mempengaruhi pengelolaan kehadiran karyawan secara keseluruhan. Fitur aplikasi Nimbus BM yang terbilang sederhana juga dianggap belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan absensi karyawan [4]. Sebagai contoh, keterbatasan dalam fitur yang ada dapat membuat proses pencatatan kehadiran menjadi kurang optimal. Hal ini menuntut evaluasi mendalam terhadap penerimaan pengguna terhadap aplikasi tersebut serta identifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, perlu adanya analisis yang komprehensif untuk menilai kinerja aplikasi dalam konteks kebutuhan pengguna di Kemenparekraf RI [5].

Penelitian ini menggunakan pendekatan *technology acceptance model* (TAM) sebagai kerangka kerja untuk menilai sejauh mana karyawan menerima dan menggunakan aplikasi Nimbus BM. Model ini terdiri dari empat variabel utama, yaitu: persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi manfaat (*perceived usefulness*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), dan niat untuk menggunakan (*behavioral intention to use*). Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan aplikasi oleh karyawan. [5].

Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai sejauh mana aplikasi Nimbus BM diterima oleh karyawan dan aspek-aspek mana yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas sistem absensi. Dengan nilai rata-rata penerimaan sebesar 85,09% pada seluruh variabel, menunjukkan bahwa mayoritas karyawan memberikan respons positif terhadap aplikasi tersebut. Namun, adanya kendala teknis yang dihadapi menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan fitur dan stabilitas jaringan aplikasi [6].

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk pengembangan aplikasi Nimbus BM, sehingga dapat lebih optimal dalam mendukung kebutuhan absensi karyawan di Kemenparekraf RI. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pemecahan masalah yang ada saat ini, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan sistem absensi yang lebih baik di masa depan, mendukung pengelolaan kehadiran secara efisien dan efektif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Analisa

Analisa merupakan suatu proses yang terstruktur untuk memahami, mengevaluasi, dan menginterpretasikan fenomena, data, atau informasi. Dalam penelitian, tujuan analisa adalah untuk menemukan pola, tren atau hubungan yang memberikan wawasan lebih mendalam tentang suatu isu atau masalah. Berbagai metode analisa dapat digunakan, termasuk analisa kualitatif yang berfokus pada pemahaman makna dan konteks, serta analisa kuantitatif yang menitikberatkan pada pengukuran dan penggunaan statistik. Hasil dari analisa diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan, memberikan rekomendasi, atau mengembangkan teori baru [7].

Aplikasi

Aplikasi adalah sekumpulan elemen dalam suatu sistem yang siap digunakan untuk memenuhi fungsi spesifik bagi para pengguna. Aplikasi ini dirancang agar dapat mempermudah pengguna dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Sistem aplikasi yang telah dikembangkan juga bertindak sebagai solusi atas permasalahan dengan memanfaatkan teknik pemrosesan data yang umumnya berbasis komputerisasi. Oleh karena itu, aplikasi ini disesuaikan dengan kebutuhan atau harapan pengguna. Secara implementasi, aplikasi menerapkan aturan dari bahasa pemrograman tertentu agar fungsi-fungsinya berjalan optimal, sehingga dapat mempermudah kinerja pengguna yang menggunakannya. Secara garis besar, aplikasi ini memiliki mekanisme rekayasa sistem yang kompleks dan membentuk kesatuan terpadu sesuai keinginan penggunanya [8].

Absensi Karyawan

Absensi ialah daftar kehadiran dalam serangkaian kegiatan yang dilakukan baik berisi jam datang maupun pulang serta alasan atau keterangan kehadirannya bagi setiap individu yang mengikutinya, selain itu berhubungan dengan penerapan suatu sikap kedisiplinan yang ditentukan oleh masing – masing aturan terhadap kegiatan dari instansi ataupun industri, pada dasarnya absensi juga untuk prosesnya melakukan pengisian daftar hadir secara langsung atau manual yang dimana terdapat buku, sedangkan otomatis dengan menggunakan teknologi software,

namun sudut pandang lain dari absensi memberikan informasi terkait dengan bagaimana kehadiran seseorang sebagai identitas diri terhadap aktifitas tertentu yang dihadiri sehingga pihak yang menyelenggarakan mengetahui seseorang tersebut [9].

Probability Sampling

Probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, di mana setiap unit sampel memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dari populasi. Dalam teknik ini, semua elemen dalam populasi diberi peluang yang setara untuk menjadi bagian dari sampel. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk memilih responden berdasarkan kategori tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian terhadap objek tertentu. Secara statistik, proses pemilihan dalam *probability sampling* dapat dilakukan dengan menggunakan angka acak yang telah disiapkan sebelumnya. Ini biasanya dilakukan dengan memanfaatkan tabel angka acak atau *table of random numbers* (TAR) [10].

Metode Skala Likert

Skala Likert adalah metode yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi baik individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Dalam skala ini, variabel yang akan diukur dipecah menjadi beberapa indikator, yang selanjutnya dijadikan acuan untuk menyusun item-item instrumen, baik dalam bentuk pernyataan maupun pertanyaan. Setelah instrumen disiapkan, kuesioner yang berisi item-item tersebut dibagikan kepada responden untuk mendapatkan informasi mengenai sikap atau pandangan mereka terhadap objek tertentu [11]. Di sisi lain, *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara acak, memberikan setiap elemen dalam populasi kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai anggota sampel. Teknik ini juga dapat digunakan untuk memilih responden berdasarkan kategori tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Secara statistik, pemilihan dalam *probability sampling* ini dapat dilakukan dengan menggunakan angka acak yang disiapkan sebelumnya, seperti yang terdapat dalam tabel angka acak atau *table of random numbers* (TAR) [12]. Dari hal tersebut skor ideal dalam menghitung skor serta menentukan rating dan jumlah seluruh jawaban menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator *Skala Likert*
Sumber: [10]

Indikator	Keterangan	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Pada persentase persetujuan untuk mengetahui jumlah jawaban yang ada pada responden menggunakan rumus sebagai berikut [13] :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi pada jawaban kuesioner

N : Jumlah keseluruhan skor ideal

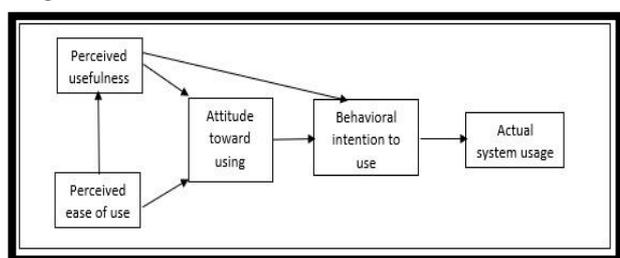
100 : Variabel tetap

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology acceptance model (TAM) adalah salah satu teori yang mengadopsi pendekatan perilaku (*behavioral theory*) dan sering digunakan untuk meneliti proses adopsi teknologi informasi. Teori ini berfungsi sebagai model analisis yang bertujuan untuk memahami bagaimana perilaku pengguna dalam menerima teknologi sistem informasi, serta faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan sistem tersebut. Dengan menganalisis aspek-aspek ini, TAM dapat memberikan hasil yang dapat dijadikan acuan dalam menilai dan menghitung penerimaan teknologi, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang tepat. [14].

Model Penerimaan Teknologi (TAM) didasarkan pada teori tindakan beralasan atau Theory of Reasoned Action (TRA), yang mengidentifikasi dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan). TRA mengasumsikan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat mereka terhadap hasil dari tindakan tersebut serta pandangan orang-orang di sekitarnya [15]. Ini menunjukkan bahwa individu cenderung mengambil tindakan berdasarkan persepsi atau respons mereka terhadap apa yang dianggap oleh orang lain seharusnya mereka lakukan. Selanjutnya, pengembangan konsep TAM diharapkan dapat membantu memprediksi sikap dan penerimaan individu terhadap teknologi, serta memberikan informasi dan data yang mendasar terkait faktor-faktor yang mendorong sikap individu tersebut. [16].

Model Penerimaan Teknologi (TAM) memiliki konstruksi-konstruksi elemen yang belum dimodifikasi, di mana terdapat beberapa komponen utama. Komponen tersebut meliputi persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap terhadap penggunaan (*attitude towards using*), niat untuk menggunakan (*behavioral intention to use*), dan yang terakhir adalah penggunaan sistem yang sebenarnya (*actual system usage*) [17]. Kemudian secara struktur gambar yang meliputi konstruksi elemen dari TAM adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Konsep Metode TAM

Berdasarkan konstruksi elemen pada TAM terdapat pengolahan data guna untuk mengetahui gambaran informasi yang dapat memberikan rancangan selanjutnya. adapun langkah-langkah untuk menentukan dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Setiap indikator yang dinilai oleh responden dapat dikelompokkan ke dalam lima pilihan jawaban yang diambil dari skala ordinal, yang mencerminkan peringkat dari jawaban yang diberikan.
2. Total skor untuk masing-masing variabel atau subvariabel dihitung sebagai jumlah dari seluruh skor indikator variabel

untuk semua responden yang ada.

3. Skor untuk setiap variabel atau subvariabel diperoleh dengan cara menghitung rata-rata dari total skor yang telah dihitung sebelumnya.
4. Responden akan memberikan jawaban yang kemudian diidentifikasi dalam bentuk tabel atau grafik.
5. Untuk melakukan identifikasi terhadap variabel yang diperoleh, digunakan rumus tertentu sebagai salah satu contohnya:

$$\bullet \text{ \% Skor Aktual} = \frac{\text{skor Aktual perceived ease of use}}{\text{skor ideal perceived ease of use}} \times 100\%$$

Penjelasan mengenai rumus tersebut melibatkan perhitungan skor aktual, yang merupakan hasil dari semua jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan. Skor aktual ini kemudian dibagi dengan skor ideal dari konstruksi yang digunakan, lalu dikalikan dengan 100 persen. Skor ideal sendiri merupakan nilai atau bobot tertinggi yang dapat diberikan oleh responden, di mana diasumsikan mereka memilih jawaban dengan kriteria skor tertinggi. Kategori dalam bobot skor ideal pada tabel ditentukan sebagai berikut :

Tabel 2. Kreteria Tanggapan Responden
Sumber: [18]

Jumlah Skor %	Kriteria
20,00%-36,00%	Sangat Buruk
36,01%-52,00%	Buruk
52,01%-68,00%	Cukup
68,01%-84,00%	Baik
85,00%-100%	Sangat Baik

3. METODOLOGI

Dalam penelitian ini penulis menjabarkan menggunakan metode penelitian yang digunakan melalui langkah – langkah proses yang dilakukan sebagai berikut: **Jenis data penelitian:** Penentuan jenis datanya terhadap penelitian dengan kuantitatif, kuantitatif yang merupakan jenis data yang menggunakan suatu angka berupa statistik untuk dijadikan data dalam perhitungan tertentu sehingga mendapatkan data yang valid, kemudian dari kuantitatif dasarnya terdapat kriteria – kriteria tertentu didalam klasifikasi responden yang dituju, sebab responden ini menjadi tolak ukur kedepannya. **Sumber data penelitian:** Wawancara, untuk memperoleh data baik dalam wawancara dengan 10 pertanyaan printout serta dicatat untuk memperoleh evaluasi aplikasi nimbus BM maupun penggunaan aplikasi nimbus BM absensi yang berbasis android kepada Bapak Mohamad Reza dan Muhamad Afandy dan Kuesioner, untuk mendapatkan respon dari penggunaan pada karyawan aplikasi nimbus BM absensi baik diterima atau tidaknya dengan menggunakan kuesioner dari *google form* dengan metode TAM yang masing – masing 5 pertanyaan yang terdapat indikator 4 indikator seperti *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude towards using*, dan *behavioral intention to use*, sehingga totalnya 20 pertanyaan. **Teknik pengumpulan data penelitian:** Observasi, turun kelapangan secara langsung ataupun survei pada Kemenparekraf RI, Wawancara kepada pimpinan kepala bagian dan staff IT Kemenparekraf RI mengenai evaluasi aplikasi dan penggunaan aplikasi, Studi literatur untuk mencari referensi – referensi baik

berupa buku maupun jurnal mengenai metode TAM dan Kuesioner kepada 100 responden pada karyawan di Kemenparekraf RI tersebut. **Teknik analisa data penelitian:** Menggunakan metode TAM untuk mengetahui aplikasi nimbus BM absensi ini terdapat klasifikasi 4 variabel yaitu *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude toward using*, dan *behavioral intention to use* yang masing – masing terdapat 5 pertanyaan dengan skor ideal maupun aktual, Berdasarkan hasil jawaban dari 4 variabel tersebut dapat dijadikan acuan untuk dapat mengetahui diterima atau tidaknya aplikasi nimbus BM absensi berbasis android dan untuk mengetahui proses bisnis berdasarkan sistem yang berjalan sebagai skema alur bagaimana sistem yang berjalan tersebut dengan menggambarkan proses sistem yang berjalan menggunakan UML seperti *use case* maupun *activity diagram* sebagai pendukung.

Setelah mengetahui metodologi penelitian mulai dari jenis data penelitian pada beberapa aspek seperti, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, dan teknik analisa data penelitian, maka jika secara keseluruhan berdasarkan metodologi penelitian dengan ruang lingkup tema yang dipilih apabila digambarkan dengan menggunakan flowchart sebagai alur proses penelitian yang dilakukan terhadap metodologi dengan melihat seperti berikut ini:



Gambar 2. Flowchart Konsep Metodologi Penelitian

Setelah dibuatkan flowchart diagram dari metodologi penelitian secara luas dapat disimpulkan bahwa proses penelitian yang dilakukan evaluasi dengan memperoleh hasil diterimanya atau tidak pada sistem yang diperoleh bagi karyawan berdasarkan analisa – analisa TAM sehingga memberikan tolak ukur bagaimana respon karyawan baik atau tidak terhadap penggunaan aplikasi nimbus BM absensi dalam masuk dan pulang kerja untuk kedepannya karyawan menjadi kelangsungan menjaga kestabilan kinerja dari kehadiran dan kepelungannya tersebut.

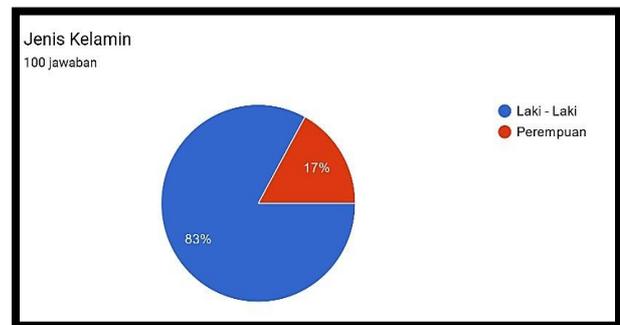
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data TAM Hasil Kuesioner

Data-data yang telah diperoleh dan teknik analisa maka penulis dapat menganalisa lebih lanjut data tersebut secara detail, langkah – langkah yang didefinisikan diawal adalah karakteristik dari responden. Dari data yang diperoleh karakteristik responden dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Karakteristik Responden Karyawan

No	Umur Pengguna	Jumlah	Persentase Umur	Jumlah Jenis Kelamin	Persentase Jenis Kelamin
1	21 – 25	40	40%	Laki – laki	83%
2	26 – 30	23	23%		
3	31 – 35	22	22%		
4	36 – 40	13	13%	Perempuan	17%
5	41 – 45	2	2%		
Total		100	100%		100%



Gambar 3. Diagram Persentase Jenis Kelamin Karyawan
Sumber: (Kemenparekraf RI, 2024)

Dari gambar diatas mengenai karakteristik responden pada pengguna yang dimana terdapat 100 pengguna yang terbagi 17 pengguna perempuan dengan persentase 17% maupun 83 pengguna laki-laki yang memiliki persentase 83% pada pengisian kuesioner terhadap penggunaan aplikasi nimbus BM untuk absensi karyawan. Kemudian karakteristik responden dapat diketahui dalam menentukan jumlah responden 100 pengguna dengan menggunakan rumus perhitungan responden yaitu rumus SLOVIN yang dimana berdasarkan jumlah responden yang dimiliki dibagi pada margin error 10%, berikut rumus perhitungan SLOVIN responden antara lain:

$$n = \frac{N}{N.E^2 + 1} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- N= total populasi
- E= nilai nilai presisi 10% atau sig = 0,10 (margin of error yang ditetapkan 10%)
- $\frac{800}{800.0,10^2 + 1} = \frac{800}{9} = 88,89 \text{ Responden}$

Pertimbangan perhitungan yang disebabkan melihat data yang diketahui dari manajemen karyawan aplikasi nimbus BM terdapat kurang lebih 800 orang karyawan terdaftar bekerja di Kantor Cabang Pancoran Kemenparekraf RI pada lantai 1 sampai

9, akan tetapi dari 800 itu diproses kembali untuk mempersingkat dari estimasi penelitian yang terbatas sehingga berdasarkan data karyawan yang bekerja dalam menggunakan aplikasi nimbus BM untuk aktifitas masuk dan pulang kerja dengan jumlah 100 orang.

Data TAM Hasil Kuesioner

Tahapan evaluasi penggunaan aplikasi yang dimana terdapat proses aplikasi absensi di Kantor Cabang Pancoran Kemenparekraf RI untuk para pengguna atau *user* dari masuk dan pulang kerja dengan tujuan mengetahui bahwa sistem yang digunakan sudah diterima atau tidaknya, pengujian dari penerimaan aplikasi absensi menggunakan TAM yang akan diuji berdasarkan 4 aspek variabel yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap penggunaan sistem (*attitude toward using*) serta niat pengguna sistem (*behavioral intention to use*). Pengujian ini hanya ditujukan pada pengguna atau *user* yaitu karyawan, berikut pengujian dilihat dari hasil kuesioner yang diperoleh dengan variabel metode TAM dari sistem absensi.

Pertanyaan kuesioner yang dibuat berdasarkan 4 aspek variabel dengan metode TAM yang digunakan, kuesioner dibuat dan juga diberikan kepada 100 responden dengan 20 pertanyaan secara keseluruhan yang harus dijawab dimana dari 5 pertanyaan dari persepsi kemudahan, 5 persepsi kegunaan, 5 penggunaan sistem, 5 niat pengguna sistem, kemudian dari rekapitulasi pada data jawaban responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

1. Perpepsi Kemudahan (*perceived Ease Of Use*)

Tabel 4. Perhitungan Sikap Penggunaan Sistem

Jawaban	Bobot	Pertanyaan					Total
		1	2	3	4	5	
STS	1	3	3	3	0	0	9
TS	2	2	5	4	6	5	22
CS	3	3	1	2	3	4	13
S	4	4	80	20	70	29	203
SS	5	88	11	71	21	62	253
Jumlah Responden	100	100	100	100	100	100	-
Skor Aktual		472	391	452	406	448	2169
Skor Ideal		500	500	500	500	500	2500

Berdasarkan dari data yang diperoleh hasil penilaian kuesioner pada lima indikator untuk aspek sikap penggunaan sistem yang diajukan kepada responden, dengan hasil skor aktual sebagai berikut:

- % Skor Aktual = $\frac{\text{skor aktual perceived ease of use}}{\text{skor ideal perceived ease of use}}$
- % Skor Aktual = $\frac{2169}{2500} \times 100\%$
- % Skor Aktual = 87,76% (Baik)

2. Persepsi Kegunaan (*Perceived Use Fulness*)

Tabel 5. Perhitungan Persepsi Kegunaan

Jawaban	Bobot	Pertanyaan					Total
		1	2	3	4	5	
STS	1	5	1	0	1	3	10
TS	2	3	6	5	7	4	25

CS	3	1	2	4	1	2	10
S	4	39	48	42	58	53	240
SS	5	52	43	49	33	38	215
Jumlah Responden	100	100	100	100	100	100	-
Skor Aktual		430	426	435	415	419	2125
Skor Ideal		500	500	500	500	500	2500

Berdasarkan dari data yang diperoleh hasil penilaian kuesioner pada lima indikator untuk aspek persepsi kegunaan yang diajukan kepada responden, dengan hasil skor aktual sebagai berikut:

- % Skor Aktual = $\frac{\text{skor aktual perceived ease of use}}{\text{skor ideal perceived ease of use}}$
- % Skor Aktual = $\frac{2125}{2500} \times 100\%$
- % Skor Aktual = 85% (Baik)

3. Sikap Penggunaan Sistem (*Attitude Toward Using*)

Tabel 6. Perhitungan Sikap Penggunaan Sistem

Jawaban	Bobot	Pertanyaan					Total
		1	2	3	4	5	
STS	1	6	0	0	0	4	10
TS	2	3	6	5	8	3	25
CS	3	0	3	4	1	2	10
S	4	44	40	50	60	49	243
SS	5	47	51	41	31	42	212
Jumlah Responden	100	100	100	100	100	100	-
Skor Aktual		423	436	427	414	422	2122
Skor Ideal		500	500	500	500	500	2500

Berdasarkan dari data yang diperoleh hasil penilaian kuesioner pada lima indikator untuk aspek sikap penggunaan sistem yang diajukan kepada responden, dengan hasil skor aktual sebagai berikut:

- % Skor Aktual = $\frac{\text{skor aktual attitude toward using}}{\text{skor ideal attitude toward using}}$
- % Skor Aktual = $\frac{2122}{2500} \times 100\%$
- % Skor Aktual = 84,88% (Baik)

4. Niat Pengguna Sistem (*Behavioral Intention To Use*)

Tabe 7. Perhitungan Niat Pengguna Sistem

Jawaban	Bobot	Pertanyaan					Total
		1	2	3	4	5	
STS	1	8	1	1	2	4	16
TS	2	1	6	3	7	4	21
CS	3	0	2	5	0	1	8
S	4	46	51	50	66	51	264
SS	5	45	40	41	25	40	191
Jumlah Responden	100	100	100	100	100	100	-
Skor Aktual		419	423	427	405	419	2093
Skor Ideal		500	500	500	500	500	2500

Berdasarkan dari data yang diperoleh hasil penilaian kuesioner pada lima indikator untuk aspek persepsi kegunaan yang diajukan kepada responden, dengan hasil skor aktual sebagai berikut:

- % Skor Aktual = $\frac{\text{skor aktual attitude toward using}}{\text{skor aktual attitude toward using}}$
- % Skor Aktual = $\frac{2122}{2500} \times 100\%$
- % Skor Aktual = 84,88% (Baik)

Dari rincian penjelasan yang telah dijabarkan dapat disimpulkan tingkat penggunaan sistem yang terjadi pada aplikasi nimbus BM absensi karyawan sebagai berikut:

No	Kesimpulan Pengujian	Skor Aktual	Skor Ideal	Jumlah
1	Persepsi Kemudahan (Perceived Of Use)	2169	2500	86,76%
2	Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness)	2125	2500	85%
3	Sikap Penggunaan Sistem (Attitude Toward Using)	2122	2500	84,88%
4	Niat Penggunaan Sistem (Behavioral Intention To Use)	2093	2500	83,72%
Total				340,36% / 4 85,09% (Baik)

Berdasarkan tabel tersebut, setelah dilakukan akumulasi perhitungan skor aktual dan ideal, dapat disimpulkan bahwa pengujian penerimaan sistem yang melibatkan empat variabel menunjukkan hasil sebagai berikut: persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) mencapai persentase 86,76%, persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) sebesar 85%, sikap terhadap penggunaan sistem (*attitude toward using*) sebesar 84,88%, dan niat untuk menggunakan sistem (*behavioral intention to use*) sebesar 83,72%. Secara keseluruhan, rata-rata hasil pengujian penerimaan pengguna menggunakan metode TAM (*technology acceptance model*) adalah 85,09%, diperoleh dari total 340,36% yang dibagi empat variabel, dan masuk dalam kategori proses berjalan dengan baik.

Pada hasil rata – rata yang didapatkan dapat dijadikan sebuah hipotesis terkait 5 indikator dari 4 variabel metode TAM dari persentase yang diperoleh, dimulai dari persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dengan persentase 86,76% sebagai indikator kemudahan dipelajari, dipahami atau dimengerti, dapat mahir, digunakan dan diingat oleh pengguna terhadap aplikasi nimbus BM absensi karyawan sudah baik dalam menggunakan sistem tersebut, kemudian pada persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dengan persentase 85% sebagai indikator dalam kegunaan lebih cepat, mudah, meningkatkan kinerja, produktivitas, dan efektivitas oleh pengguna dalam menggunakan aplikasi nimbus BM absensi karyawan yang dimana dapat meningkatkan performa dari beberapa aspek dalam kegiatan yang dilakukan sudah baik. Selanjutnya dari sikap penggunaan sistem (*attitude toward using*) dengan persentase

84,88% sebagai indikator rasa senang, bosan, menikmati, dan tidak suka oleh pengguna merasakan apa yang terjadi pada saat menggunakan aplikasi nimbus BM absensi karyawan dalam keadaan sudah baik yang dirasakan dari pengguna, dan yang terakhir niat pengguna sistem (*behavioral intention to use*) dengan persentase 83,72% sebagai indikator menggunakan kapan saja, kondisi apapun, terus, dan berharap menggunakan, oleh pengguna yang dimana dapat menggunakan aplikasi nimbus BM absensi karyawan dalam keadaan serta situasi apapun dan mempengaruhi pengguna lainnya untuk menggunakan sistem tersebut sudah baik, demikian dari hasil hipotesis yang dilakukan terhadap 4 variabel dengan 5 indikator pada hasil persentase yang diperoleh.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi dengan menggunakan metode TAM yang dilakukan pada 4 variabel dengan rata – rata nilai 85,09% baik terhadap penggunaan aplikasi nimbus BM dan Aplikasi nimbus BM yang digunakan oleh karyawan dapat diterima dalam aktifitas absensi baik masuk dan pulang kerja yang berjalan saat ini.

Sistem yang digunakan dapat dikembangkan kembali pada absensi di Kantor Cabang Pancoran Kemenparekraf RI yang lebih update sehingga tidak ada error terhadap sistem tersebut apabila *down* jaringan secara *offline* supaya masuk dan kerja karyawan lebih efisien dan Untuk menjaga kelangsungan masuk dan pulang kerja jangka panjang yang signifikan Kantor Cabang Pancoran Kemenparekraf RI perlu melakukan penambahan fitur *reward* sebagai karyawan teladan dengan memperoleh bonus uang apabila rajin, giat dan disiplin bagi karyawan untuk masuk dan pulang kerja dalam 1 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I Gusti Agung Made Yoga Mahaputra, Ida Bagus Alit Swamadika, and Rukmi Sari Hartati, “Analisis penerimaan aplikasi hadir sebagai media absensi pada PT. baliyoni saguna menggunakan technology acceptance model,” *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, vol. 21, no. 2, p. 309, Dec. 2022, doi: 10.24843/mite.2022.v21i02.p20.
- [2] Christian Jody Toha and Mulyati Mulyati, “Analisis technology acceptance model (TAM) pada aplikasi greatday,” *Jurnal Ilmu Komputer*, vol. 3, no. 2, Sep. 2022, doi: <https://doi.org/10.56869/klik.v3i2.381>.
- [3] Muh. Nurtanzis Sutoyo and Anjar Pradipta, “Analysis of the technology acceptance model (TAM) for SIMKREASI users at USN kolaka,” *Formosa Journal of Sustainable Research*, vol. 2, no. 1, pp. 25–36, Jan. 2023, doi: 10.55927/fjsr.v2i1.2604.
- [4] Muhammad Deva Juniar and Muhammad Muharrom, “Pengaruh efektifitas aplikasi HRMS terhadap absensi karyawan pada PT. thai seng indonesia menggunakan metode TAM,” *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Komputer*, vol. 2, no. 1, Nov. 2023, doi: <https://doi.org/10.53624/jsitik.v2i1.283>.
- [5] Fira Aulia Nadia and Adinda Tria Suci, “Analisis kemudahan user dalam menggunakan aplikasi ‘hadir’

- dengan metode TAM,” *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, vol. 3, no. 9, pp. 378–383, Feb. 2023, doi: <https://doi.org/10.47065/tin.v3i9.4150>.
- [6] Kersna Minan, “Analisis pendekatan metode TAM pada penggunaan aplikasi e-commerce,” *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, vol. 3, no. 1, pp. 181–187, Nov. 2021, doi: <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1118>.
- [7] Nanda Kharisma, Susanto Susanto, and Nur Nawaningtyas Pusparini, “Analisa Kinerja karyawan bagian penjualan produk electrical dan mechanical dengan metode SWOT,” *Router: Jurnal Teknik Informatika dan Terapan*, vol. 2, no. 3, pp. 212–219, Aug. 2024, doi: [10.62951/router.v2i3.173](https://doi.org/10.62951/router.v2i3.173).
- [8] Arina Nur Syahputri and Dimas Aryo Anggoro, “Penerapan sistem informasi penjualan dengan platform e-commerce pada perusahaan daerah apotek sari husada demak,” *Science and Information Technology (SINTECH)*, vol. 3, pp. 58–69, Apr. 2020, doi: <https://doi.org/10.31598/sintechjournal.v3i1.540>.
- [9] I Gusti Agung Made Yoga Mahaputra, Ida Bagus Alit Swamadika, and Rukmi Sari Hartati, “Analisis penerimaan aplikasi hadir sebagai media absensi pada PT. baliyoni saguna menggunakan technology acceptance model,” *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, vol. 21, no. 2, p. 309, Dec. 2022, doi: [10.24843/mite.2022.v21i02.p20](https://doi.org/10.24843/mite.2022.v21i02.p20).
- [10] Mulia Rahmayu and Imas Irmalasari, “Bulletin of information technology (BIT) analisis penerimaan sistem presensi karyawan berbasis fingerprint dengan metode technology acceptance pada PT. karex indo express,” *Bulletin of Information Technology (BIT)*, vol. 3, no. 4, pp. 261–267, Sep. 2022, doi: <https://doi.org/10.47065/bit.v3i4.374>.
- [11] Firdan Febrian and Asrul Sani, “Analisa sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik dengan metode simple additive weighting (SAW) pada PT. karlin mastrindo,” *Jurnal Multidisiplin Sainstek*, vol. 1, no. 8, pp. 21–31, Nov. 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.warunayama.org/kohesi>
- [12] Okta Fitria Anggraeni and Fia Rahma, “Pengaruh kualitas pelayanan, kualitas produk, dan harga terhadap loyalitas pelanggan pada toko ridho (grosir sembako) di desa sukosewu, gandsari,” *Journal Of Social Science Research*, vol. 3, pp. 3140–3154, Jul. 2023, Accessed: Oct. 29, 2024. [Online]. Available: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2127>
- [13] Yayan Ashari, Hendra Supendar, and Riza Fahlapi, “Analisis kepuasan pengguna terhadap penerapan aplikasi my XL dengan metode technology acceptance model,” *Jurnal Komputer Antartika*, vol. 2, pp. 80–87, Jun. 2024, doi: <https://doi.org/10.70052/jka.v2i2.98>.
- [14] Aditya Nurul Rohman, Moh Mukhsin, and Gerry Ganika, “Penggunaan Technology acceptance model dalam analisis actual use penggunaan e-commerce tokopedia indonesia use of the technology acceptance model in analyzing actual use of e-commerce tokopedia indonesia,” May 2023, doi: <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v2i1.150>.
- [15] Asrul Sani, Nur Nawaningtyas P, Rizal, Yenni Khristiana, Achmad Udin Zailani, and T. Husain, “E-business Adoption Models in Organizational contexts on the TAM extended model: a preliminary assessment,” in *2020 8th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2020*, Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc., Oct. 2020, doi: [10.1109/CITSM50537.2020.9268869](https://doi.org/10.1109/CITSM50537.2020.9268869).
- [16] Mulia Rahmayu and Imas Irmalasari, “Bulletin of Information Technology (BIT) Analisis Penerimaan Sistem presensi karyawan berbasis fingerprint dengan metode technology acceptance pada PT. karex indo express,” *Bulletin of Information Technology (BIT)*, vol. 3, no. 4, pp. 261–267, Sep. 2022, doi: <https://doi.org/10.47065/bit.v3i4.374>.
- [17] Asrul Sani, Binan Addarda, Nur Nawaningtyas Pusparini, Mochamad Sofyan, and Agus Budiyantra, “Perbandingan metode TAM dengan SPSS terhadap tingkat penerimaan aplikasi e-perpustakaan bagi siswa,” *Journal of Technology Information*, vol. 10, no. 1, pp. 145–152, Jun. 2024, doi: [10.37365/jti.v10i1.272](https://doi.org/10.37365/jti.v10i1.272).
- [18] Muhammad Andre, Nita Rosa Damayanti, Andri, and Taqrim Ibadi, “Analisa perbandingan metode TAM dan UTAUT terhadap tingkat penerimaan pengguna aplikasi easy access,” vol. 6, no. 1, pp. 251–261, Sep. 2024, doi: <https://doi.org/10.47065/josh.v6i1.5964>.

BIODATA PENULIS



Susanto

Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika
STMIK Widuri, Jakarta Selatan.

Email: 21412014@kampuswiduri.ac.id



Galih Surono

Dosen Program Studi Teknik Informatika
STMIK Widuri, Jakarta Selatan.

Email: galihsurono@kampuswiduri.ac.id